



Vol. 10, No. 3, October 2025	Copyright © 2025, is licensed under a CC-BY-SA
Pages: 209-226	Publisher: SCAD Independent
DOI: <a href="https://doi.org/10.26811/nispatti.v10i3.151">https://doi.org/10.26811/nispatti.v10i3.151</a>	E-ISSN: 2621-6094

## Pengembangan Buku Ajar Tematik dengan Lembar Pantauan Orang Tua untuk Kelas 3 Sekolah Dasar

Mochamad Riduwan<sup>1</sup> & Sulaiman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Al Hikmah Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an, Indonesia

<sup>1</sup>Correspondence Email: [ganendrariduwan1@gmail.com](mailto:ganendrariduwan1@gmail.com)

Received: May 3, 2025	Accepted: September 23, 2025	Published: October 28, 2025
Article Url: <a href="https://ejournal.scadindependent.org/index.php/nispatti/article/view/151">https://ejournal.scadindependent.org/index.php/nispatti/article/view/151</a>		

### Abstract

*The development of teaching books is carried out to facilitate the needs of students and adapted to the environment of student learning conditions. In this development research presented the efforts of researchers in developing the teaching book tema 2 for grade 3 students at SD Al Hikmah Surabaya. The objectives of this teaching book development research include: (1) describing the development of theme 2 teaching books for grade 3 students that are adapted to the environmental conditions; (2) describe the response and activities of students in using the results of the development of tema 2 teaching books for grade 3. The research method used in the development of this teaching material is Research and Development (R&D). According to Dick & Carrey there are 9 procedures in the development of teaching materials. The results of this development study showed that the development of theme 2 teaching books for grade with parents monitoring sheets is worth developing, as well as responses and activities when using the results of teaching book products shows that students are greatly helped in learning tema 2 Grade 3.*

**Keywords:** *Development; Teaching Books; Parents Monitoring Sheets.*



## A. Introduction

Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas maupun online seperti saat ini tentu saja banyak guru yang mengalami kekurangan waktu dalam menyampaikan isi buku ajar. Selain itu isi materi buku ajar kadang kala tidak sesuai dengan kondisi lingkungan tempat siswa belajar sehingga kadang perlu dipaksakan untuk tetap diajarkan. Begitu juga isi materi yang kadang kala terlalu luas atau sebaliknya terlalu sempit untuk dipelajari siswa. Buku ajar sendiri adalah “buku yang memuat materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan” Anwar (2010).

Dalam penjelasan Kurbaita *et al.*, (2015) untuk menyelesaikan masalah di atas guru harus mampu melakukan pengembangan buku ajar. Pengembangan buku ajar sangat diperlukan agar masalah-masalah seperti waktu penyampaian materi, isi materi yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan siswa belajar bisa teratasi dengan maksimal. Adapun tujuan pengembangan buku ajar seperti yang diuraikan Wahyuni *et al.*, (2018) antara lain dilakukan untuk mengembangkan buku ajar yang telah ada, pengembangan ilmu pengetahuan, penyesuaian dengan kondisi lingkungan siswa belajar, dan pengkhususan materi tertentu. Pengembangan buku ajar sendiri dimulai dengan telaah isi kurikulum khususnya KI maupun KD yang akan dilaksanakan siswa. Selain itu juga menyusun silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan pengemasan materi dan penataan kembali informasi yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan siswa belajar.

Berdasarkan uraian di atas, kondisi serupa dialami sebagian besar guru dan siswa SD Al Hikmah Surabaya khususnya guru dan siswa kelas 3 SD Al Hikmah Surabaya. Buku ajar tematik tema 2 kelas 3 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sepertinya terlalu luas materinya sehingga waktu yang dibutuhkan dalam belajar dan penyampaian materi pembelajaran dirasa sangat kurang. Oleh karena itu dibutuhkan pengembangan buku ajar yang sesuai dengan kondisi lingkungan siswa SD Al Hikmah Surabaya. Rancangan buku ajar yang akan ditulis berisi materi pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang harus dilakukan siswa dan dipantau oleh orang tua langsung dengan tersedianya lembar pengamatan orang tua di dalam buku ajar tersebut. Tujuan penelitian ini antara lain;

1. Menghasilkan pengembangan buku ajar tema 2 untuk siswa kelas 3 SD Al Hikmah yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan belajar SD Al Hikmah Surabaya.

2. Mendeskripsikan respons dan aktivitas siswa dalam menggunakan hasil pengembangan buku ajar tema 2 untuk siswa kelas 3 SD Al Hikmah Surabaya.

## **B. Method**

Metode yang digunakan dalam penelitian pengembangan bahan ajar ini adalah *Research and Development (R&D)*. Menurut Dick *et al.*, (1990) ada sembilan prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian pengembangan bahan ajar antara lain: identifikasi tujuan pembelajaran, analisis pembelajaran, identifikasi karakteristik kemampuan awal siswa, merumuskan tujuan pembelajaran khusus, pengembangan instrumen penilaian, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan dan memilih materi pembelajaran, merancang serta mengevaluasi dan merevisi pembelajaran.

Sumber data dalam penelitian pengembangan ini diperoleh dari respons uji coba rancangan buku ajar kelas 3 tema 2 yang dilakukan oleh siswa kelas 3 SD Al Hikmah Surabaya yang terbagi dari 3 siswa dalam kelompok perorangan, 15 siswa dalam kelompok kecil dan 32 siswa dalam kelompok besar. Selain itu sumber data dalam penelitian pengembangan ini diperoleh dari ahli materi dan ahli desain yang diwakili oleh kepala SD Al Hikmah Surabaya dan waka kurikulum SD Al Hikmah Surabaya.

Analisis hasil data dilakukan peneliti dengan mengumpulkan hasil respons uji coba rancangan buku ajar kelas 3 tema 2 oleh siswa kelas 3 SD Al Hikmah Surabaya dan hasil penilaian ahli materi dan ahli desain. Data-data yang telah diperoleh kemudian oleh peneliti dibuat acuan dalam penyusunan dan penulisan pengembangan buku ajar kelas 3 tema 2 sehingga didapatkan hasil pengembangan buku ajar yang sesuai dengan kondisi dan lingkungan siswa SD Al Hikmah Surabaya.

## **C. Results and Discussion**

### **1. Results**

#### **a. Identifikasi Tujuan Pembelajaran Umum**

Identifikasi tujuan pembelajaran umum dilakukan dengan mengkaji materi yang terdapat di buku ajar tematik tema 2 kelas 3 SD yang telah ada sebelumnya. Peneliti menelaah dan mengkaji KI dan KD dari materi yang terdapat pada buku guru tema 2 untuk kelas 3 SD terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk



disesuaikan dengan lingkungan belajar dan kebutuhan siswa kelas 3 SD Al Hikmah Surabaya.

Dari hasil telaah KI dan KD yang terdapat pada buku guru tema 2 tersebut dipilah-pilah lagi sebagai dasar perumusan tujuan pembelajaran umum. Setelah tujuan pembelajaran umum dari materi-materi yang akan dimasukkan dalam pengembangan buku ajar memuat materi Bahasa Indonesia, Matematika, dan PPKn tersusun, selanjutnya dirumuskan indikator-indikator hasil belajar. Sedangkan untuk materi PJOK dan SBdP akan dibuatkan buku tersendiri. Indikator-indikator hasil belajar ini diharapkan mampu memfasilitasi kebutuhan dan kondisi yang dibutuhkan oleh siswa dan guru kelas 3 SD Al Hikmah Surabaya.

#### Analisis Pembelajaran

Indikator-indikator hasil belajar kemudian dianalisis satu per satu untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan belajar apa yang harus dikuasai siswa saat mempelajari dan menggunakan hasil pengembangan buku ajar. "Pembelajaran yang bermakna yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sistem pembelajaran yang mengarahkan pusat pada siswa akan menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas serta melatih kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran maupun dalam pemecahan masalah di kehidupan sehari-hari" Ari Wibowo *et al.*, (2021). Dengan demikian peneliti dalam mengidentifikasi keterampilan-keterampilan belajar yang dibutuhkan siswa merujuk pada usaha menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan kreativitas serta melatih berpikir kritis siswa untuk memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.

#### b. Identifikasi Karakteristik Kemampuan Awal Siswa

Keterampilan-keterampilan belajar yang telah tersusun kemudian diperlukan identifikasi karakteristik dan kemampuan awal sebagai prasyarat untuk menguasai keterampilan-keterampilan belajar tersebut. Peneliti yang dibantu dengan teman sejawat mengidentifikasi satu persatu prasyarat yang harus dikuasai siswa untuk melakukan keterampilan-keterampilan belajar yang tertuang dalam isi hasil pengembangan buku ajar tema 2. Hasil identifikasi peneliti, sebagian besar prasyarat yang harus dikuasai siswa untuk melakukan keterampilan-keterampilan belajar pada buku ajar tema 2 telah dipenuhi pada saat mempelajari dan menggunakan buku ajar tema 1 kelas 3.

#### c. Perumusan Tujuan Pembelajaran Khusus

Langkah selanjutnya setelah berhasil merumuskan tujuan belajar umum, indikator hasil belajar dan keterampilan-keterampilan belajar adalah merumuskan tujuan pembelajaran khusus. Tujuan pembelajaran khusus disusun untuk memberi nilai tambah yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan belajar siswa SD Al Hikmah Surabaya.

Dalam pengembangan buku ajar tema 2 ini peneliti merumuskan tujuan pembelajaran khusus yang disesuaikan dengan kurikulum khas SD Al Hikmah Surabaya seperti mengintegrasikan nilai-nilai Alquran dengan isi materi pembelajaran. Integrasi ini sebagai bentuk memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum khas SD Al Hikmah Surabaya sebagai bentuk ciri sekolah Al Hikmah Surabaya. Sehingga diharapkan hasil pengembangan buku ajar ini mampu memberi materi bacaan yang luas sebagai bentuk pengembangan materi untuk siswa belajar.

#### d. Pengembangan Instrumen Penilaian

Selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyusun dan membuat alat tes untuk mengukur keterampilan-keterampilan belajar yang dibutuhkan siswa belajar. "Alat tes diperlukan untuk mengukur keterampilan-keterampilan hasil belajar siswa" Anisah *et al.*, (2020). Oleh karena itu peneliti dalam membuat alat tes berpedoman dengan keterampilan-keterampilan belajar siswa yang telah disusun sebelumnya. Alat tes ini mengacu pada cara berpikir HOTS tetapi siswa saat mengerjakan alat tes tersebut merasa bermain dalam belajar dan belajar dengan bermain.

Untuk melibatkan orang tua dalam kegiatan belajar anak-anaknya, di dalam pengembangan buku ajar ini juga disediakan lembar pemantauan orang tua atau *parents monitoring sheet*. Peneliti yakin langkah ini mampu mengolaborasikan kerja sama nyata antara peran orang tua dan peran guru dalam pendidikan anak-anak. Lembar pantauan orang tua oleh peneliti diletakkan di akhir bahasan materi dengan orang tua membubuhkan paraf atau tanda tangan jika anak-anaknya telah selesai belajar dan mengerjakan materi dan butir-butir tes atau tugas-tugas keterampilan belajar di setiap pokok bahasannya.

#### e. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang dirumuskan peneliti dalam pengembangan buku ajar ini adalah *student center*. Setiap materi pembelajaran yang ada di buku ajar tema 2 ini ditulis untuk siswa belajar mandiri. Guru hanya sebagai fasilitator untuk mendampingi belajar siswa jika mengalami kendala. "Pembelajaran siswa sebagai



pusatnya memberi peluang siswa untuk mengonstruksi pengetahuan-pengetahuan yang dipahaminya sehingga siswa mampu dengan mudah memahami materi pelajaran menurut hasil konstruksi pemahamannya” Rajak *et al.*, (2020).

f. Pemilihan Dan Pengembangan Bahan Pembelajaran

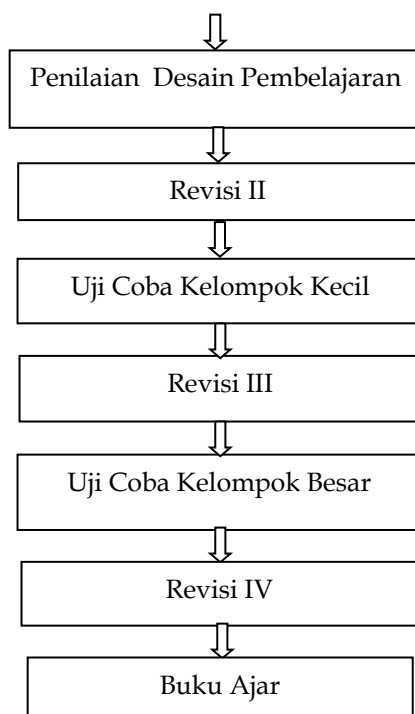
Pengembangan buku ajar tema 2 untuk kelas 3 SD Al Hikmah Surabaya ini tidak hanya berisi materi bacaan semata akan tetapi pengembangan buku ajar mampu memberi nuansa baru bagi siswa untuk belajar. Pemilihan media yang digunakan dan sumber belajar yang ada harus sesuai dengan *student center*. “Media belajar diperlukan untuk memudahkan siswa memahami materi ilmu pengetahuan dalam proses belajarnya” Yati *et al.*, (2020). Oleh karena itu media pembelajaran yang dirumuskan peneliti adalah media belajar yang sekiranya mampu membuat siswa mudah dalam memahami secara mandiri materi pembelajaran. Sumber belajar pun disesuaikan dengan kondisi lingkungan belajar siswa SD Al Hikmah Surabaya yang sebagian besar mampu dalam mengakses internet sebagai sumber belajarnya.

g. Merancang Evaluasi Formatif

Kegiatan uji coba produk buku hasil pengembangan dilakukan sebagai langkah evaluasi formatif yang terdiri atas penilaian isi materi serta penilaian rancangan pembelajaran dalam hal ini adalah manajemen sekolah, uji coba perorangan 3 siswa, uji coba kelompok kecil 15 siswa, dan uji coba kelompok besar 30 siswa. Secara sistematis tahapan uji coba produk buku hasil pengembangan dapat dilihat pada gambar diagram sebagai berikut:

Gambar 1. uji coba produk buku hasil pengembangan.





Uji coba perorangan dilakukan oleh 3 siswa kelas 3 SD Al Hikmah Surabaya pada bulan Maret 2020. Uji coba kelompok kecil dilakukan oleh 15 siswa kelas 3 SD Al Hikmah Surabaya pada bulan Maret 2020 juga, dan uji coba kelompok besar dilakukan oleh 32 siswa kelas 3 SD Al Hikmah Surabaya dilakukan pada bulan April 2020. Adapun aspek yang diamati siswa saat uji coba produk antara lain: kemenarikan bentuk gambar ilustrasi pada buku ajar, kemenarikan warna gambar ilustrasi pada buku ajar, keterbacaan tulisan pada buku ajar, kemenarikan pengaturan tulisan pada buku ajar, dan kemenarikan pengaturan gambar ilustrasi pada buku ajar.

Penilaian kelayakan produk dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Wakil kepala sekolah bidang kurikulum SD Al Hikmah Surabaya pada bulan Maret 2020. Adapun aspek yang dinilai saat uji coba produk antara lain:

- 1) Pendahuluan dengan aspek penilaian terdapatnya tujuan pembelajaran pada buku ajar, terdapatnya pendahuluan yang memuat penjelasan singkat mengenai kegiatan belajar pada buku ajar, memuat alokasi waktu yang dibutuhkan siswa dalam menggunakan buku ajar, dan bahasa yang digunakan dalam buku ajar.



- 2) Daftar isi dengan aspek penilaian kemudahan pencarian materi dengan daftar isi dan kesesuaian urutan daftar isi dengan materi yang ada di dalam buku ajar.
- 3) Glosarium dengan aspek penilaian ke runtutan istilah glosarium, kebenaran istilah dalam glosarium dan terdapatnya istilah glosarium dalam materi di buku ajar.
- 4) Kunci jawaban dengan aspek penilaian kesesuaian kunci jawaban dan pertanyaan dalam lembar latihan dan kegiatan, terdapatnya kunci jawaban di setiap latihan dan kegiatan, serta kehadiran kunci jawaban membantu dalam proses asesmen.
- 5) Kegiatan belajar dengan aspek penilaian kemenarikan judul dalam kegiatan belajar, sistematika daftar isi, terdapatnya judul dan sub judul, terdapatnya rumusan tujuan belajar dalam setiap materi pembelajaran, rumusan tujuan belajar dikemas dalam bahasa yang komunikatif, dan rumusan tujuan pembelajaran secara sistematis.
- 6) Uraian Materi dengan aspek penilaian kesesuaian judul dengan kegiatan pembelajaran, kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran, penyajian materi dari yang sederhana ke kompleks, kemudahan memahami penggunaan contoh dalam uraian materi, keteraturan organisasi tulisan, bait dan paragraf dalam uraian materi dan penggunaan bahasa yang komunikatif semi formal dalam uraian materi di buku ajar.
- 7) Rangkuman dengan aspek penilaian keterwakilan cakupan materi dalam kegiatan belajar, ke runtutan rangkuman belajar dalam buku ajar, penggunaan bahasa komunikatif semi formal agar mudah dipahami siswa dalam buku ajar.
- 8) Latihan dengan aspek penilaian terdapatnya petunjuk pengerjaan, terdapatnya tujuan kegiatan pembelajaran, variatif latihan, kesesuaian tugas yang diberikan dengan uraian materi, penggunaan bahasa formatif dan komunikatif.

Kemudian aspek penilaian desain dalam buku ajar mencakup antara lain: kelengkapan bagian-bagian buku ajar, kelengkapan bagian dari petunjuk pembelajaran, kejelasan sasaran modul dan topik yang dibahas dalam buku ajar, kejelasan penjelasan indikator pembelajaran yang dirumuskan, kesesuaian kegiatan pembelajaran guru untuk pembelajaran dengan menggunakan buku ajar, kejelasan kegiatan siswa untuk pembelajaran dengan menggunakan buku ajar, kesesuaian butir-butir penilaian dengan tujuan pembelajaran khusus, kesesuaian bahasa tutur yang digunakan untuk pembelajar maupun siswa, ke bermaknaan ilustrasi (kalimat maupun gambar) dalam uraian isi pembelajaran, ketersediaan bahan/media/sumber pembelajaran yang

tersurat dalam buku ajar, kejelasan langkah-langkah kegiatan belajar yang harus dilakukan siswa dalam lembar kerja siswa dan kesesuaian kunci jawaban lembar kerja dengan kegiatan/soal latihan yang ada.

#### h. Merevisi Pembelajaran

Merevisi pembelajaran tidak dilakukan karena tujuan penelitian ini adalah pengembangan buku ajar dengan mengembangkan buku ajar tema 2 untuk kelas 3 untuk siswa SD Al Hikmah Surabaya dengan indikator hasil belajar yang telah dirumuskan dan disesuaikan dengan karakteristik siswa SD Al hikmah Surabaya.

## 2. Discussion

### a. Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas 3 SD

Buku ajar tematik di SD memiliki karakteristik tersendiri yang mencakup gabungan dari mata pelajaran yang terpadu saling berkaitan atau setidaknya dikaitkan agar siswa mudah dan mampu belajar materi. Materi yang terdapat dalam buku ajar tematik SD antara lain materi Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn, SBdP, dan PJOK. Materi-materi tersebut dipilih per tema sehingga menjadi satu kesatuan dalam sebuah buku ajar.

Pengembangan buku ajar diperlukan agar setidaknya menyesuaikan dengan kondisi lingkungan dan karakteristik siswa tertentu Sari *et al.*, (2020). Pengembangan buku ajar tersendiri harus sesuai dengan prosedur dan memperhatikan karakteristik siswa dan lingkungannya.

Buku ajar tematik kelas 3 SD diperuntukkan untuk siswa kelas 3 SD memiliki peran penting dalam keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Buku ajar tematik kelas 3 SD terdiri dari 8 tema. 4 tema untuk semester 1 dan 2 tema untuk semester 2. Dalam pengembangannya buku tematik kelas 3 bisa didapatkan materinya karena alasan kebutuhan pengembangan menyesuaikan dengan kondisi dan karakteristik lingkungan siswa.

Pengembangan buku ajar dilakukan agar semua tujuan pengajaran tercapai Febrianto *et al.*, (2020). Karena inti dari proses pembelajaran adalah tercapainya maksud dan tujuan pembelajaran untuk dimaknai dan dipahami oleh siswa. Inti tujuan pembelajaran muaranya adalah memunculkan kecakapan hidup sebagai bekal siswa menghadapi dunia nyata di masyarakat.



Adapun kecakapan dasar yang harus dimiliki siswa antara lain kecakapan belajar mandiri, kecakapan membaca, menulis dan menghitung, kecakapan berkomunikasi, kecakapan berpikir kritis dan bernalar, kecakapan inter personal, kecakapan mengelola raga, kecakapan sosial, kecakapan merumuskan usaha tertentu untuk mencapainya Munir, (2018).

Selain itu dalam pengembangan buku ajar tematik harus juga berisi tentang keterampilan kecakapan instrumental. Kecakapan instrumental meliputi; kecakapan memanfaatkan teknologi, kecakapan mengelola sumber daya, kecakapan bekerja sama dengan orang lain, kecakapan kejuruan, kecakapan menjaga keharmonian dengan lingkungan, kecakapan menyatukan bangsa, kecakapan berwirausaha, kecakapan memilih, menyiapkan dan mengembangkan karir, kecakapan menggunakan sistem dan kecakapan memanfaatkan teknologi. Pengembangan buku ajar tematik kelas 3 SD juga harus berpedoman dengan melatih keterampilan-keterampilan tertentu agar siswa mampu mandiri dalam belajar. Dengan berisi dasar kecakapan-kecakapan tersebut, maka pengembangan buku ajar tematik kelas 3 mampu menjadi solusi lain untuk mengembangkan sikap dan kreativitas siswa kelas 3 SD.

#### b. Komponen Dalam Buku Ajar

Komponen-komponen utama dalam buku ajar mencakup (1) Tujuan pembelajaran, (2) Uraian isi pembelajaran, (3) Ringkasan/rangkuman, (4) Tes, (5) Kunci jawaban, (6) Umpan balik dan (7) Daftar pustaka Degeng, (2008).

##### 1) Tujuan pembelajaran

Hakikat sasaran pembelajaran mengacu kepada hasil pembelajaran yang diharapkan. Sasaran umum pembelajaran ditetapkan terlebih dahulu dan semua upaya pembelajaran diarahkan untuk mencapai sasaran tersebut. Sasaran khusus pembelajaran merupakan penjabaran dari sasaran umum pembelajaran yang menjelaskan tingkah laku khusus yang dimiliki siswa setelah menyelesaikan pembelajaran tersebut. Sasaran pembelajaran diklasifikasikan menjadi dua jenis, sejalan dengan dua jenis strategi pengorganisasian pembelajaran yang ada (strategi *makro* dan *mikro*), yaitu sasaran umum dan sasaran khusus. Sasaran khusus pembelajaran adalah pernyataan khusus tentang hasil pembelajaran yang diinginkan. Sasaran ini diacukan kepada konstruk tertentu, apakah itu fakta, konsep, prosedur, atau prinsip. Oleh karena itu akan banyak mempengaruhi strategi pengorganisasian mikro. Istilah yang lebih populer adalah *behavior objective*, *performance objective*, yakni uraian tentang apa yang dapat dikerjakan siswa setelah menyelesaikan satu unit pembelajaran.

Pengertian indikator pembelajaran dapat ditinjau dari empat sudut pandang, yaitu (1) segi peran siswa, (2) kepentingan siswa, (3) wujudnya, dan (4) cara merumuskannya. Dari segi peran siswa, sasaran khusus pembelajaran diartikan sebagai pernyataan tentang hasil yang dicapai siswa setelah dibelajarkan. Ditinjau dari segi kepentingan siswa, sasaran khusus pembelajaran diartikan sebagai deskripsi tingkah laku yang diharapkan dapat dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran. Ditinjau dari wujudnya, sasaran khusus pembelajaran berarti deskripsi informasi yang ditunjukkan siswa sebagai hasil pembelajaran. Ditinjau dari segi cara merumuskannya, sasaran khusus pembelajaran dapat diartikan sebagai hasil belajar yang dirumuskan secara rinci Utama, *et al.*, (2019).

## 2) Uraian isi pembelajaran

Uraian isi pembelajaran menyangkut masalah strategi pengorganisasian isi pembelajaran yang oleh Reigeluth, Bunderson, dan Merrill dalam Degeng (1988), diartikan sebagai strategi yang mengacu kepada cara untuk membuat urutan (*squencing*) dan mensintesis (*synthesizing*) fakta, konsep, prosedur, dan prinsip-prinsip yang berkaitan. *Squencing* mengacu kepada upaya pembuatan urutan penyajian isi bidang studi, sedangkan *synthesizing* mengacu kepada upaya untuk menunjukkan kepada siswa keterkaitan antara fakta, konsep, prosedur, dan prinsip yang terkandung dalam bidang studi. Proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar jika isi dan prosedur pembelajaran diorganisasi menjadi urutan yang bermakna, bahan disajikan dalam bagian-bagian yang bergantung pada kedalaman dan kesulitannya. Untuk tujuan tersebut diperlukan langkah sintesis pembelajaran. Mensintesis adalah mengaitkan topik-topik suatu bidang studi dengan keseluruhan isi bidang studi, sehingga isi yang disajikan lebih bermakna menyebabkan siswa memiliki ingatan yang baik dan lebih tahan lama terhadap topik-topik yang dipelajari. Materi pembelajaran yang tepat untuk disajikan dalam kegiatan pembelajaran adalah (1) relevan dengan sasaran pembelajaran, (2) tingkat kesukaran sesuai dengan taraf kemampuan pembelajar, (3) dapat memotivasi pembelajar, (4) mampu mengaktifkan pikiran dan kegiatan pembelajar, (5) sesuai dengan prosedur pengajaran yang ditentukan, dan (6) sesuai dengan media pengajaran yang tersedia. Berkaitan dengan pengembangan modul, isi pembelajaran diorganisasikan menurut struktur isi pembelajaran dengan analisis sasaran khusus pembelajaran.

## 3) Rangkuman



Rangkuman merupakan komponen buku ajar yang menyajikan ide-ide pokok isi pembelajaran, sebagai tinjauan ulang serta pendalaman terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari siswa. Rangkuman dapat memberikan manfaat yang sangat berarti bagi siswa dalam mengorganisasi ingatannya, karena rangkuman berisi pernyataan singkat yang mudah diingat dan dipahami. Rangkuman merupakan (1) pernyataan singkat mengenai isi bidang studi yang telah dipelajari, (2) contoh-contoh setiap konsep, prosedur, atau prinsip yang diajarkan. Pemberian rangkuman dalam pengajaran merupakan bagian penting dari strategi pembelajaran sehingga memiliki manfaat yang sangat penting, baik untuk siswa, maupun guru. Hal penting yang perlu diperhatikan dalam menyusun rangkuman adalah, (1) rangkuman harus singkat dan langsung pada isinya, (2) rangkuman berisi ide-ide pokok, (3) rangkuman mencatat informasi dalam bentuk catatan atau grafik/diagram, atau formulasi-formulasi, (4) rangkuman dapat membangun dan mengembangkan pelajaran, (5) bagian yang penting perlu digaris bawahi atau diketik miring, (6) menarik dan dapat dibaca Wibisono, (2020).

#### 4) Tes

Tes merupakan alat untuk mengetahui seberapa jauh indikator pembelajaran telah dicapai oleh siswa. Tes juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru, untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan bimbingan yang diberikannya dan berfungsi untuk memperbaiki proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan lebih berhasil apabila diberikan tes yang relevan dengan sasaran khusus pembelajaran. Bentuk tes dapat berupa tes subyektif dan/atau tes obyektif. Skor setiap item tes boleh sama atau berbeda, bergantung kepada tingkat kesukaran masing-masing item tes.

#### 5) Kunci Jawaban

Kunci jawaban berisi jawaban tes yang wajib dikerjakan oleh siswa. Kunci jawaban berfungsi sebagai panduan siswa terhadap jawaban tes, dan umpan balik bagi guru untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan belajar siswa terhadap indikator pembelajaran. Jawaban tes mengacu kepada isi pembelajaran. Jawaban soal subyektif sebaiknya disusun dengan singkat dan padat serta tidak menimbulkan tafsiran yang lain atau berbeda.

#### 6) Umpan Balik

Umpan balik adalah komponen buku ajar yang berisi informasi tentang (1) skor tiap-tiap item tes, (2) rumus cara menghitung skor akhir yang dicapai siswa, (3) pedoman menentukan tingkat pencapaian indikator siswa berdasarkan skor yang

dicapai, dan (4) kegiatan berikutnya yang dilakukan siswa setelah diketahui tingkat pencapaian pembelajaran. Informasi dalam umpan balik memiliki dua fungsi, yakni (1) fungsi perbaikan, (2) fungsi penguatan (*reinforcement*).

#### 7) Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan bagian penting bagi buku ajar. Dengan daftar pustaka yang lengkap, mutakhir dan relevan, siswa dapat menelusuri informasi untuk melakukan pendalaman dan pengembangan materi pembelajaran sesuai dengan sasaran pembelajaran yang telah dirumuskan.

#### c. Hasil Uji Coba dan Penilaian

Data uji coba diperoleh dari angket berupa instrument penilaian yang dapat menunjukkan kelayakan buku ajar Tema 2 Kelas 3 dari (1) ahli isi materi, (2) ahli desain, dan (3) peserta didik. Hasil angket kelayakan buku ajar Tema 2 Kelas 3 sebagai berikut:

##### 1) Hasil penilaian buku ajar Tema 2 Kelas 3 oleh ahli isi materi

Ahli isi materi memberikan penilaian pada 32 aspek yang diamati dengan skor C semua.

$$\text{Nilai} \rightarrow 32/32 \times 100\% = 100\%$$

Dari hasil yang diperoleh hasil penilaian ahli isi materi adalah 100%, sehingga dapat dinyatakan bahwa buku ajar Tema 2 Kelas 3 layak dan dapat diproduksi.

##### 2) Hasil penilaian buku ajar Tema 2 Kelas 3 oleh ahli desain

Ahli desain memberikan penilaian pada 12 aspek yang diamati dengan skor C semua.

$$\text{Nilai} \rightarrow 12/12 \times 100\% = 100\%$$

Dari hasil yang diperoleh hasil penilaian ahli desain adalah 100%, sehingga dapat dinyatakan bahwa buku ajar Tema 2 Kelas 3 memiliki dasar yang sesuai dengan aturan dan ditindaklanjuti untuk diproduksi.

##### 3) Hasil penilaian buku ajar Tema 2 Kelas 3 oleh peserta didik.

Hasil penilaian kelompok kecil keseluruhan 15 siswa adalah:

Tabel 1. Hasil penilaian peserta didik kelompok kecil

No	Aspek yang diamati	Skor maksimal	Jumlah jawaban yang didapat
1	Bentuk gambar pada buku ajar	15	15

2	menarik Warna gambar pada buku ajar	15	15
3	menarik Tulisan pada buku ajar jelas terbaca	15	15
4	Pengaturan tulisan menarik	15	15
5	Pengaturan gambar menarik	15	15

Nilai →  $15/15 \times 100\% = 100\%$

Dari hasil yang diperoleh hasil penilaian peserta didik adalah 100%, sehingga dapat dinyatakan bahwa buku ajar Tema 2 Kelas 3 layak dan dapat diproduksi.

Hasil penilaian kelompok besar keseluruhan 31 siswa adalah:

Tabel 2. Hasil penilaian peserta didik kelompok besar

No	Aspek yang diamati	Skor maksimal	Jumlah jawaban yang didapat
1	Bentuk gambar pada buku ajar menarik	31	31
2	Warna gambar pada buku ajar menarik	31	31
3	Tulisan pada buku ajar jelas terbaca	31	31
4	Pengaturan tulisan menarik	31	31
5	Pengaturan gambar menarik	31	31

Nilai →  $31/31 \times 100\% = 100\%$

Dari hasil yang diperoleh hasil penilaian peserta didik adalah 100%, sehingga dapat dinyatakan bahwa buku ajar Tema 2 Kelas 3 layak dan dapat di produksi.

d. Hasil pengamatan aktivitas siswa

Pengamatan aktivitas siswa saat menggunakan buku ajar Tema 2 Kelas 3 dilakukan di kelas 3 SD Al Hikmah Surabaya.

Tabel 3. Hasil pengamatan aktivitas siswa

No	Aktivitas siswa	Skor			
		4	3	2	1
1	Alat Pelajaran lengkap		√		

2	Perhatian terhadap guru		√
3	Kerja sama dengan teman	√	
4	Aktif mengerjakan tugas dan latihan	√	
5	Aktif bertanya		√

Data yang diperoleh menunjukkan aktivitas siswa saat menggunakan hasil pengembangan buku ajar Tema 2 Kelas 3 sangat baik. Analisis persentase aktivitas siswa berdasarkan lembar observasi siswa menunjukkan;

$$= \frac{17}{20} (\text{Skor yang diperoleh}) \times 100 \% = 85 \%$$

e. Hasil respons siswa

Tabel 4. Hasil angket respons siswa

Angket respons siswa

Nama : ...

No	Pernyataan	Pilihan jawaban (pilih salah satu)
1	Bagaimana perasaanmu saat menggunakan buku ajar Tema 2 Kelas 3?	a. Senang b. Tidak senang c. Tidak tahu
2	Apakah buku ajar Tema 2 Kelas 3 sangat membantu belajar?	a. Ya b. Tidak c. Tidak tahu

Dari hasil angket yang di isi 31 siswa kelas 3, untuk pernyataan nomor 1, ada 26 siswa yang mengisi angket dengan pernyataan senang, 2 siswa menulis tidak senang, dan 3 siswa mengisi tidak tahu. Dari hasil data tersebut, respons siswa pada pernyataan nomor 1 dapat diketahui melalui perhitungan sebagai berikut;

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{26}{31} (\text{siswa yang senang}) \times 100 \% \\ &= 83,8 \% \end{aligned}$$

Persentase menunjukkan siswa sangat senang menggunakan buku ajar Tema 2 Kelas 3. Untuk pernyataan nomor 2, ada 28 siswa yang mengisi angket dengan pernyataannya, 0 siswa menulis tidak, dan 3 siswa mengisi tidak tahu. Dari



hasil data tersebut, respons siswa pada pernyataan nomor 2 dapat diketahui melalui perhitungan sebagai berikut;

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{28}{31} (\text{siswa yang senang}) \times 100 \% \\ &= 90,3 \%\end{aligned}$$

Persentase menunjukkan bahwa buku ajar Tema 2 Kelas 3 sangat membantu siswa belajar.

#### D. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Buku ajar tema 2 Kelas 3 SD Al Hikmah Surabaya layak diproduksi, karena buku ajar tersebut mendapatkan nilai;
  - a. Isi materi, dari 32 aspek yang diamati semua mendapatkan nilai cukup atau 100% sehingga buku ajar tema 2 untuk kelas 3 SD Al Hikmah Surabaya memiliki isi materi yang sesuai dengan aturan.
  - b. Desain, dari 12 aspek yang diamati semua mendapatkan nilai cukup atau 100% sehingga buku ajar tema 2 untuk kelas 3 SD Al Hikmah Surabaya memiliki desain yang sesuai dengan aturan.
  - c. Penilaian siswa kelompok besar memberikan 5 aspek yang diamati antara lain; bentuk gambar, warna gambar, tulisan pada buku ajar, pengaturan tulisan dan pengaturan gambar pada buku ajar mendapatkan nilai menarik semua, sehingga buku ajar Tema 2 untuk siswa kelas 3 SD Al Hikmah Surabaya layak diproduksi.
  - d. Hasil pengamatan dan aktivitas dan respons siswa saat menggunakan buku ajar Tema 2 untuk siswa kelas 3 SD Al Hikmah Surabaya memperoleh skor di atas 83%. Persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa buku ajar tema 2 untuk siswa kelas 3 SD Al Hikmah Surabaya sangat membantu siswa dalam belajar tema 2.
2. Saran; Mengingat pengembangan buku ajar tema 2 kelas 3 ini untuk siswa kelas 3 SD Al Hikmah Surabaya, maka buku ajar ini perlu di uji cobakan di sekolah dasar lainnya dan menjadi referensi pengembangan buku ajar tematik selanjutnya.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Kepala SD Al Hikmah Surabaya beserta tim manajemen SD Al Hikmah Surabaya yang mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian pengembangan buku ajar kelas 3. Terima kasih juga peneliti sampaikan untuk teman sejawat dan keluarga yang bersedia penuh berkolaborasi sehingga penelitian pengembangan ini dapat selesai sebagai bentuk pengembangan diri atas profesi.

## Bibliography

- Anwar, A., & Ilham, I. (2010). *Pengembangan Bahan Ajar. Bahan Kuliah Online*. Bandung: Direktori UPI.
- Anisah, A., & Lastuti, S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis HOTS Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Matematis. *KREANO*, 9(2). 191-197. doi.org/10.15294/kreano.v9i2.16341.
- Wibowo, A., Sony, S., Murtono, M., & Utaminingsih, S. (2021). Efektifitas Pengembangan Buku Ajar Berbasis Nilai-Nilai Karakter Multikultural Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(1). 54-62. doi.org/10.24246/j.js.2021.v11.i1.p54-62.
- Degeng, I.N.S. (2008). *Pengembangan Modul Pembelajaran Menuju Pribadi Unggul Lewat Perbaikan Kualitas Belajar Mengajar*. Surabaya: University Press Unipa Surabaya.
- Dick, W., & Carey, L. (1990). *The Systematic Design of Instruction*. Florida: Harper Collins Publisher.
- Febrianto, F., Rohmat, R., Puspitaningsih, P., & Flora, F. (2020). Pengembangan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran. *Education Journal*, 4(1), 1-18. doi.org/10.31537/ej.vi1.297.
- Kurbaita, G., Zulkardi, Z., & Siroj, R.A. (2013). Pengembangan Buku Ajar Matematika Tematik Integratif Materi Pengukuran Berat Benda Untuk Kelas 1 SD. *KREANO*, 4(1), 1-10. doi.org/10.15294/kreano.v9i2.16341.
- Munir, M., & Permatasari, N. (2018). Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme Dengan Media E-Learning Pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo. *Al-Khwarizmi*, 6(2), 167-178. doi.org/10.24256/jpmipa.v6i2.454.
- Primasari, P., Yurinda, Y., Ulia, U., Nurul, N., Yustian, Y., & Sari, S. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Budaya Samin Guna Menyukkseskan Gerakan Literasi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 158-167. dx.doi.org/10.30659/pendas.8.1.51-62.



- Syihabuddin, A.R., & Yeti, M. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Perpendekatan Kronstruktivisme. *Jurnal TUAH Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 8(1), 17-25. dx.doi.org/10.31258/jtuah.2.1.p.17-25
- Sari, S., Monika, R., Kasrina, K., & Dewi, J. (2020). Pengembangan Buku Saku Berbasis Penelitian Pengaruh Ampas Tebu Sebagai Media Tanam Jamur Tiram. *Diklabio*, 4(1), 86-93. doi.org/10.33369/diklabio.4.1.86-93.
- Utama, U., Ratna, R., Anriyani, A., Nurul, N., & Hendrayana, A. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika SMA Pada Materi Peluang. *JP3M*, 5(1). 9-14. doi.org/10.37058/jp3m.v5i1.663.
- Wahyuni, D.E., Sudana, N., & Sitompul, N.C. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Pendamping Guru Dengan Model *Webbed* Untuk Sekolah Dasar Kelas 2. *Edcomtech*, 3(2), 341-347. doi.prefix/10.17977/um039.
- Wibisono, A. (2020). Pengembangan Buku Ajar Bioteknologi Berbasis R-VGT Kelas XI IPA 1 SMAN Senduro Lumajang. *Briliant*, 5(2), 105-112. doi.org/10.28926/briliant.v3i4.477.
- Yati, W., & Amini, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Dengan Pendekatan Cooperative Learning Tipe Turnamen Pada Siswa Di kelas IV SD. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 158-167. doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.335